

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur, reliable dan terpercaya Hajar (1996).

Pendekatan Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik Noor (2011).

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang analisis datanya menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Analisis deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran atau deksripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Analisis statistik inferensial dilakukan mengingat penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengaruh belajar kelompok sebagai variable bebas (X) terhadap Hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN I Konsel. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik sekolah yang relevan dengan permasalahan dalam judul penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung sejak bulan September tahun 2019 sampai dengan bulan Juli tahun 2020.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi populasi di atas, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX IPA, IX IPS dan IX Agama yang berjumlah 112 orang. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil kelas XI sebagai populasi karena dari observasi awal yang penulis lakukan di Kelas XI MAN I Konsel, penulis temukan nilai rata-rata mata pelajaran Fiqih yang belum maksimal. Untuk lebih jelasnya Populasi Penelitian di rinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi kelas XI MAN I Konsel

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA 1	22
2	XI IPA 2	22
3	XI IPS 1	23
4	XI IPS 2	22
5	AGAMA	27
Total		116

Sumber : Tata Usaha MAN I Konsel

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebahagian atau keseluruhan populasi. Tingkat validitas penelitian sangat ditentukan oleh jumlah sampel yang diambil. Semakin banyak jumlah sampel semakin terpercaya atau valid hasil penelitian. Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada teori Arikunto (2013) mengemukakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya besar dapat di ambil antara 10% - 15% atau 20% – 25 % atau lebih”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 20%-25% dari jumlah populasi siswa

yaitu 27 siswa dari kelas yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel kelas XI MAN I Konsel

No	Kelas	Populasi
1	XI IPA 1	22
2	XI IPA 2	22
3	XI IPS 1	23
4	XI IPS 2	22
5	AGAMA	27
Total		116

Proses pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara peneliti langsung mengambil satu kelas yaitu kelas agama yang dijadikan sampel pada penelitian ini dengan jumlah 27 siswa atau 23% dari jumlah populasi. Dengan teknik semacam itu maka terpilihnya individu menjadi anggota sampel benar-benar atas dasar faktor kesempatan (*chance*), dalam arti memiliki kesempatan yang sama, bukan karena adanya pertimbangan subjektif dari peneliti. Teknik ini merupakan teknik yang paling objektif, dibandingkan dengan teknik-teknik sampling yang lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan 3 (tiga) cara, yaitu:

1. *Observasi*, (pengamatan) dengan observasi partisipatif, dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada tempat obyek yang diteliti dalam hal ini siswa kelas XI MAN 1 KONSEL. Observasi merupakan teknik pengumpulan

data yang mengharuskan peneliti turut serta ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa tujuan dan perasaan.

2. *Angket*, dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada siswa terkait dengan belajar kelompok.
3. *Dokumentasi* adalah menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti; dokumen tentang nilai yang diperoleh siswa MAN I Konsel.

3.5 Teknik Analisis Data

Kata analisis berasal dari bahasa Greek, terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*” ana artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan/menghancurkan. Agar data bias di analisis maka data tersebut harus dipecahkan dahulu menjadi bagian-bagian kecil [menurut elemet atau struktur, kemudian mengaduknya menjadi bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru.

Dalam penelitian kuantitatif tujuan utama analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan ditest. Peneliti harus dapat mengolah dan menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel atau grafik yang mudah dibaca dan dipahami dan dapat di analisis dengan teknik statistic yang tersedia.

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Data yang dikumpulkan tidak ada artinya apabila tidak diolah atau dianalisis, dan dalam pengolahan data ini perlu adanya suatu

proses yang mana dalam hal ini disebut statistic. Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari hasil ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti.

1. Deskriptif Persentase

Deskriptif presentase digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran dalam pembahasan hasil penelitian.

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket
- 2) Menghitung skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- 3) Menjumlahkan skor jawaban setiap kriteria penskoran yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- 4) Memasukan jumlah responden per kriteria dan mempersentasekannya.
- 5) Langkah yang selanjutnya adalah menentukan skor tersebut kedalam rumus deskriptif presentase.



$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: DP = # \$ x 100 %

Dp = Deskriptif persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai yang diharapkan (Ali dalam Aryana 2004 : 37).

2. Regresi

Untuk mengetahui pengaruh metode belajar kelompok terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih siswa kelas XI Man I Konawe Selatan dengan cara menggunakan uji regresi sederhana, metode ini digunakan untuk menghitung sejauh mana pengaruh antara belajar kelompok terhadap hasil belajar siswa.

Rumus :

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel Akibat

X = Variabel Penyebab

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

